

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pelaksanaan Penggunaan APD Pada Perawat Di ruang ICU COVID 19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang” dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 – 7 September 2021.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Responden 1

Responden 1 adalah Perawat S Berusia 34 tahun berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir adalah diploma keperawatan telah bekerja di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Selama 17 tahun. Berbagai macam pelatihan Ekg, PPGD, Pelatihan Crit care (ICU), *Basic Life Support* (BLS), *Advanced Life Support* (ALS), Service Excellent, Komunikasi terapeutik serta kewaspadaan bencana.

2. Responden 2

Responden 2 adalah Perawat I Berusia 26 tahun berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir adalah diploma keperawatan telah bekerja di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Selama 5 tahun. Berbagai macam pelatihan EKG, PPGD, *Hand Hygiene*, *Basic Life Support* (BLS), Pelatihan Crit care (ICU), Service Excellent, serta komunikasi terapeutik .

3. Responden 3

Responden 3 adalah Perawat A Berusia 29 tahun berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir adalah diploma keperawatan telah bekerja di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Selama 6 tahun. Berbagai macam pelatihan EKG, PPGD, Pelatihan Crit care (ICU), *Basic Life Support* (BLS), Service Excellent, Komunikasi terapeutik serta kewaspadaan bencana.

4. Responden 4

Responden 4 adalah Perawat P Berusia 25 tahun berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir adalah diploma keperawatan telah bekerja di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Selama 2 tahun. Berbagai macam pelatihan EKG, PPGD, *Basic Life Support* (BLS), Service Excellent, Komunikasi terapeutik serta kewaspadaan bencana.

5. Responden 5

Responden 5 adalah Perawat D Berusia 34 tahun berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir adalah S1 Keperawatan + Ners telah bekerja di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Selama 15 tahun. Berbagai macam pelatihan EKG, PPGD, *Basic Life Support* (BLS), *Advanced Life Support* (ALS), Hand Hygiene, PPI, Pelatihan Crit care (ICU), Pelatihan CI, Service Excellent, Komunikasi terapeutik serta kewaspadaan bencana.

4.1.2 Mengidentifikasi Pelaksanaan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Tabel 4.1 Penggunaan APD pada Perawat Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Tanggal 1-7 September 2021

No	Pengguna APD	Hasil	Kategori
1.	Perawat S	80 %	Baik
2.	Perawat I	73 %	Cukup
3.	Perawat A	73%	Cukup
4.	Perawat P	73 %	Cukup
5.	Perawat D	86 %	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi pelaksanaan Penggunaan APD pada perawat sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Tanggal 1-7 September 2021 di ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang sebanyak 3 perawat mendapat nilai cukup (56-75%) dengan melakukan 9 s/d 11 Item penilaian. Dan sebanyak 2 perawat mendapat nilai baik ($\geq 76\%$) dengan melakukan lebih dari 11 Item penilaian.

Perawat S dalam melaksanakan Penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik dengan hasil skor 80%, perawat S melakukan 12 item dalam Penggunaan APD level 3 dari total 15 Item penilaian, Perawat I dalam melaksanakan Penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori cukup dengan hasil skor 73%. Perawat I, Perawat A, dan Perawat P, dalam melaksanakan Penggunaan

APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori cukup dengan hasil skor 73%, para perawat tersebut melakukan 11 item dalam pelaksanaan Penggunaan APD level 3 dari total 15 item penilaian, Sedangkan Perawat D dalam melaksanakan Penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik dengan hasil skor 86% dan perawat D melakukan 13 item dalam pelaksanaan penggunaan APD level 3 dari total 15 penilaian.

4.1.3 Menjelaskan mekanisme pendidikan kesehatan pemakaian APD dan demonstrasi pada perawat dalam meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD Level 3 di ruang ICU COVID 19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Pendidikan kesehatan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu mempertahankan kehidupan yang sehat baik perseorangan maupun orang lain, dan mampu mencari pengobatan dalam keadaan sakit, agar terwujud tingkat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2011). Pada penelitian ini pendidikan kesehatan telah mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di ruang ICU Covid 19. Pengetahuan baik yang didapatkan dari responden sesudah intervensi disebabkan oleh paparan informasi yang jelas mengenai APD level 3 dengan media salah satunya dengan video pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD level 3.

Hasil dari pengetahuan tersebut sesuai dengan Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran dilakukan melalui media pendidikan kesehatan penggunaan APD menggunakan video serta secara langsung Demonstrasi Pemakaian APD tersebut

dan melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisioner untuk mengukur nilai kepatuhan pemakaian APD responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Kejelasan informasi didapat saat saat pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi individu dalam pandangannya terhadap masalah-masalah kesehatan dan juga dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang cocok digunakan dengan masa teknologi yang semakin canggih dengan menggunakan video, dalam hal ini media pembelajaran yang tepat digunakan adalah video yang berisikan pendidikan kesehatan dimana sekarang orang lebih memahami konteks pendidikan atau pembelajaran lewat kecanggihan teknologi salah satunya video. Proses pembelajaran yang optimal akan mempengaruhi persepsi seseorang sehingga perubahan untuk perilaku kepatuhan akan didapatkan.

4.1.4 Mengidentifikasi Pelaksanaan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Tabel 4.2 Penggunaan APD pada perawat setelah Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Tanggal 1-7 September 2021

No	Pelaksanaan Penerimaan Pasien Baru	Hasil	Kategori
1.	Perawat S	100%	Baik
2.	Perawat I	93%	Baik
3.	Perawat A	93%	Baik
4.	Perawat P	86%	Baik

5.	Perawat D	100%	Baik
----	-----------	------	------

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi Penggunaan APD level 3 Pada Perawat di ruang ICU COVID-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD semua perawat mendapat nilai baik (>76%) dengan melakukan lebih dari 11 pernyataan.

Seluruh perawat yakni Perawat S, Perawat I, Perawat A, Perawat P, dan Perawat D, dalam melaksanakan Penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik dengan hasil skor lebih dari (> 76%) atau melakukan lebih dari 11 item dalam pelaksanaan penggunaan APD level 3 dari total 15 penilaian. Perawat S dan Perawat D dalam melaksanakan penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik dengan hasil skor 100% melakukan seluruh pernyataan (15 item) dalam pelaksanaan penggunaan APD level 3. Sedangkan Perawat I dan Perawat A dalam melaksanakan penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik namun dengan hasil skor 93% melakukan 14 item dalam penggunaan APD level 3 dari total 15 penilaian, dan Perawat P dalam melaksanakan penggunaan APD level 3 di ruang ICU COVID-19 mendapat kategori baik dengan hasil skor 86% melakukan 13 item dalam penggunaan APD level 3 dari total 15 penilaian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Mengidentifikasi Pelaksanaan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD sebanyak 3 perawat mendapat nilai cukup dengan skor (56-75%) dengan melakukan 9 s/d 11 Item penilaian.

Pada waktu observasi Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD menggunakan lembar checklist penggunaan APD di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang menunjukkan 3 perawat yakni perawat I, perawat A, dan perawat P menggunakan APD level 3 tidak urut dengan urutan pemakaian ataupun urutan pelapasan, sebelum menggunakan APD level 3 ada yang tidak mencuci tangan, diantara perawat tersebut masih ada yang tidak memakai APD yang lengkap ada yang hanya memakai google tetapi tidak menggunakan faceshield, ada yang menggunakan face shield tetapi tidak memakai google, dan kadang tidak menggunakan nurse cap untuk menutupi kepala. Hal tersebut mengakibatkan dalam penggunaan apd level 3, ke-3 perawat tersebut masih mendapat kategori nilai cukup dalam melaksanakan kewaspadaan airborne

Kepatuhan adalah suatu perilaku manusia yang besar kecilnya penyimpanan pelaksanaan pelayanan dibandingkan dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Standar Operasional procedure adalah suatu perangkat atau intruksi atau langkah langkah kegiatan yang dibakukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Kemenkes R1, 2018). Standar sangat diperlukan dalam pelayanan keperawatan. Standar juga sangat membantu perawat untuk mencapai asuhan keperawatan yang professional serta berkualitas.

Penelitian Putri (2018) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam menggunakan APD dalam bekerja seperti sikap, pengawasan, kebijakan dan ketersediaan standar operasional prosedur. Tujuan dilakukannya pengawasan yaitu untuk meningkatkan sebuah kedisiplinan tenaga kesehatan dalam memberikan suatu pelayanan sesuai dengan SOP salah satunya yaitu dalam penggunaan APD dalam bekerja sehingga perawat terhindar dari infeksi dan tidak menularkan infeksi kepada pasien pada saat terjadi pandemic (Simatupang, 2017). Ketersediaan dari standar operasional prosedur yaitu untuk memberikan langkah-langkah yang benar sehingga mampu mengurangi terjadinya kesalahan dan pelayanan yang tidak baik pada saat melakukan berbagai tindakan dari fungsi pelayanan (Rini,2017)

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik serta sikap seseorang akan tercemin dari sikap kesehariannya dalam menerima sesuatu, hal itu akan berpengaruh pada patuh dan tidak patuhnya individu dalam menjalankan suatu aturan yang berlaku disekitarnya. Kebiasaan seseorang akan membentuk perilaku yang akan dilakukan pada kegiatan sehari-hari apabila seseorang terbiasa melakukan kegiatan yang menurutnya dianggap sesuai maka seorang tersebut tetap melakukan hal tersebut meskipun hal tersebut kenyataannya kurang sesuai dengan aturan yang ada. Sehingga seorang perawat yang terbiasa mengabaikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedure dalam melaksanakan pekerjaannya maka perawat akan terbiasa mengabaikannya.

4.2.2 Menjekaskan mekanisme pendidikan kesehatan pemakaian APD dan demonstrasi pada perawat dalam meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD Level 3 di ruang ICU COVID 19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Tingkat pengetahuan responden dalam kurun waktu 3 minggu setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan secara bertahap melalui proses kegiatan Pembelajaran klinis dengan memberikan *health education* tentang pemakaian APD level 3 sehingga diharapkan tindakan kepatuhan dalam menggunakan APD Level 3 di ruang ICU COVID bisa meningkat.

Praktik merupakan domain perilaku yang ketiga setelah Pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2012). Setelah mengetahui stimulus atau objek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, kemudian seseorang diharapkan mampu melaksanakan, mempraktikkan atau memiliki kemampuan praktik terhadap apa yang diketahui dan disikapi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2010) yang menyatakan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang semakin baik tingkatan responden maka semakin baik dalam menentukan kepatuhan dalam pemakaian APD. Adanya peningkatan tindakan responden dalam kepatuhan penggunaan APD diperoleh melalui media Pendidikan kesehatan menggunakan video serta demonstrasi pemakaian APD secara langsung dengan cara tersebut dan melalui pertanyaan- pertanyaan responden untuk mengukur nilai tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tindakan setelah mendapatkan intervensi Pendidikan kesehatan melalui video dan demonstrasi secara langsung menggunakan AP D. Pendidikan kesehatan yang dilakukan kurang lebih

selama satu minggu dalam waktu kurang lebih 60 menit yang peneliti lakukan bersama TIM PPI RS Siti Khodijah Sepanjang mendapatkan peningkatan tindakan perawat dalam menggunakan APD level 3 seperti kelengkapan APD dan urutan pemakaian dan pelepasannya sudah sesuai SOP. Di dalam pendidikan kesehatan selama 60 menit juga ada demonstrasi pemakaian APD Secara lengkap urut dan runtut sesuai dengan SOP pemakain APD RS Siti Khoidjah Sepanjang. didalam pendidikan kesehatan dijelaskan juga pengalam penggunaan APD Level 3 di ruang ICU Covid 19 dan pemeberian motivasi serta *reward* bagi perawat yang patuh dan *excellent* dalam menggunakan APD level 3 dari Tim PPI RS Siti Khodijah Sepanjang.. Perawat juga diberikan video penggunaan APD yang sesuai SOP RS meliputi apa itu APD Level 3, jenis dan kegunaan APD level 3, urutan pemakaian APD level 3 , serta pelepasan APD level.

Perubahan tindakan tergantung pengetahuan dan sikap yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi seseorang untuk berubah menjadi yang lebih baik lagi. Kurangnya pengetahuan dapat berpengaruh pada sikap seseorang, Selain pengetahuan, media yang digunakan menyampaikan pesan juga mempengaruhi perilaku seseorang. Selama diberikan pendidikan kesehatan penggunaan APD Level 3 perawat sangat mengetahui betul pentingnya penggunaan APD level 3 di Rumah Sakit, perawat memahami urutan pemakaian APD daan Pelepasan APD level 3 serta jenis dan pemakaian APD Level 3. Tidak hanya itu perawat juga termotivasi karena dengan diberikan pendidikan kesehatan, perawat bisa meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan APD level 3 ditambah ada *reward* dari Tim PPI RS sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat dalam merawat pasien

covid serta lebih *survive* lagi dalam memberikan pelayanan yang prima di lingkungan ICU Covid 19.

4.2.3 Mengidentifikasi Pelaksanaan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Pada Perawat Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dan Demonstrasi Pemakaian APD Di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang seluruh perawat mendapat nilai baik dengan skor lebih dari (>76%) hal itu dibuktikan dari obesrvasi perawat saat melakukan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD sudah sesuai dengan checklist penggunaan APD sesuai SOP dari Rumah sakit.

Perawat dalam melakukan Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD mendapat nilai yang cukup akan tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD mendapatkan nilai baik, ini dikarekan ada procedure yang tidak dilakukan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD yaitu tidak mencuci tangan sebelum menggunakan APD, Penggunaan dan Pelepasan tidak sesuai prosedur dan urutan nya, penggunaan face shield dan kacamta google sering tidak digunakan dan penggunaan nurse cap penutup kepala . Perubahan menjadi baik dikarenakan didalam pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD ada panduan tersruktur dan penjelasan

secara rinci terkait penggunaan APD, seperti kelengkapan APD level 3, serta cara penggunaan dan urutan penggunaan serta pelepasan APD.

Hasil dari penelitian Khynn (2012) didapatkan bahwa orang yang terpapar berbagai media kesehatan seperti; pamflet, poster, video, televise, surat kabar, dan jurnal memiliki tingkat pengetahuan mengenai kesehatan lebih baik daripada orang yang tidak terpapar. Hasil penelitian Ni Wayan Uni Lastari (2019) Juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan SOP dan penguasaan APD di ruang rawat inap RSUD Wangaya.

Kepatuhan yang didapatkan dari responden sesudah intervensi disebabkan oleh paparan informasi yang jelas dan rinci dengan media salah satunya video Demonstrasi Pemakaian APD. Kejelasan informasi didapat saat saat pendidikan kesahatan yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi kepatuhan individu dalam pandangan nya terhadap kepatuhan kesehatan dan juga dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang cocok digunakan dengan masa pandemi, dalam hal ini media pembelajaran yang tepat digunakan adalah video demonstrasi yang sesuai dengan era pandemi. Proses pembelajaran yang optimal akan mempengaruhi persepsi seseorang sehingga perubahan untuk kepatuhan terhadap kewaspadaan akan didapatkan.

Perubahan yang lain juga dipengaruhi oleh masa kerja. Hal ini terlihat dari observasi peneliti pada perawat yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun mendapat penilaian yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang dari 5 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriluana (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penggunaan APD. Namun

tidak sejalan dengan penelitian Puji (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD. Masa kerja identik dengan pengalaman, semakin lama masa kerja seseorang maka pengalamannya menggunakan alat pelindung diri menjadi semakin bertambah dan semakin baik. Pengalaman akan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, karena pengetahuan seseorang juga diperoleh dari pengalaman. Dengan semakin lamanya masa kerja, maka akan semakin cepat menanggapi resiko dan tanda-tanda kecelakaan kerja di tempat kerja karena pengalaman dalam hal apapun akan lebih meningkatkan kewaspadaan. Selain itu juga semakin lama pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil, dan biasanya semakin lama semakin mudah ia memahami tugas, sehingga memberi peluang dalam beradaptasi dengan lingkungan (Zubaidah et al., 2015).

Pengetahuan seseorang yang tinggi tentang APD hanya berupa mengingat informasi tentang APD namun belum mencapai tingkat memahami pentingnya pemakaian APD level 3. Untuk itu dalam memaksimalkan penggunaan pemakaian APD Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang juga menyelenggarakan pelatihan rutin tentang pencegahan dan pengendalian infeksi yang di dalamnya mencakup tentang penggunaan alat pelindung diri. Semua tenaga kesehatan termasuk perawat secara rutin setiap bulan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang harus menjalani pelatihan yang di dalamnya juga mencakup materi penggunaan alat pelindung diri. Pelatihan yang diberikan ini dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan responden yang dapat meningkatkan perilaku penggunaan alat pelindung diri selama melakukan tindakan pelayanan kepada pasien.